



SOSIALISASI DAN PELATIHAN KONSERVASI LINGKUNGAN TANAMAN HIDROPONIK DAN PEMBUATAN INSTALASI HIDROPONIK WARGA DESART 04 NGINDEN BARU V A&B NGINDEN JANGKUNGAN KEC. SUKOLILO KOTA SURABAYA

Dian Ermayanti

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : dianermayanti6@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat Kampus Merdeka (Pengabdian Masyarakat-KM) ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan menanam metode hidroponik menjadi tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Target khusus yang ingin dicapai antara lain peningkatan pendapatan masyarakat melalui pembuatan instalasi hidroponik yang memiliki nilai jual. Pemukiman padat penduduk dan ruang terbatas yang dimiliki, alternatif menggunakan metode tanam hidroponik, menjadi alternatif pilihan untuk membuat dan menghasilkan tanaman sayur dilahan sempit tersebut. Metode menanam hidroponik sangat cocok diterapkan bagi lahan terbatas, dan tidak membutuhkan lahan berupa tanah luas. Sayuran yang ditanam dengan hidroponik lebih sehat serta aman dikonsumsi. Untuk meningkatkan pengetahuan metode hidroponik kepada masyarakat dan menjadi aktivitas produktif selama masa pemulihan pandemi. Dan mewujudkan ruang kreatif dan rekreatif yang bisa dijadikan sebagai usaha mikro kecil menengah untuk diterapkan bagi Ibu PKK RT 04 Nginden Jangkungan Kec. Sukolilo Kota Surabaya.

Kata Kunci: *Hidroponik, Instalasi Hidroponik, Ekonomi Kreatif*

PENDAHULUAN

Sebuah permukiman tidak lepas dari berbagai permasalahan yang terkait, seperti permasalahan sarana prasarana, lingkungan, hubungan antar masyarakat, ekonomi, dan sebagainya. Adanya pertumbuhan penduduk dan tingkat urbanisasi yang tinggi, menyebabkan kebutuhan akan hunian semakin meningkat. Di sisi lain, ketersediaan lahan semakin terbatas.

Perkembangan perkotaan yang semakin pesat menyebabkan pembangunan semakin mengabaikan aspek lingkungan. Menurunnya kualitas lingkungan seperti bencana alam, penurunan kualitas udara, tercemarnya air tanah, volume timbunan sampah yang tinggi, pencemaran limbah dan air bersih, bahkan hingga pemanasan global dapat menimbulkan dampak yang lebih serius jika tidak dikelola secara benar dan berkelanjutan. Lingkungan merupakan tempat atau space yang merupakan aspek utama dalam penataan ruang, sehingga perhatian terhadap lingkungan merupakan aspek yang paling utama. Isu lingkungan mengingatkan kita bahwa kebijakan pembangunan pada masa yang akan datang. Tanpa adanya inovasi atau strategi yang mengedepankan aspek lingkungan dalam pembangunan, khususnya permukiman, dikhawatirkan kondisi lingkungan akan semakin menurun. Oleh karena itu, menanggapi masalah lingkungan secara berkelanjutan lebih penting daripada terus menerus menggalakkan strategi pembangunan yang berwawasan ekonomi dan politik.

Beralih fungsinya peruntukan lahan baik ruang terbuka maupun pekarangan rumah

mengakibatkan berkurangnya vegetasi tanaman yang telah ada sebelumnya serta menyisakan lahan-lahan sempit yang tidak dimanfaatkan. Maka dengan memberdayakan lembaga dan masyarakat melalui budaya menanam, lahan yang masih tersisa dapat dimanfaatkan untuk menciptakan lingkungan yang Sehat, Asri dan Nyaman.

Pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya di Kota Surabaya semakin hari semakin meningkat ini terlihat dari meningkatnya upah minimum regional dan juga pembangunan-pembangunan berbagai fasilitas publik seperti, pertumbuhan lahan untuk dijadikan jalan raya, perkantoran, pertokoan, perhotelan, perumahan dan sekolah. Hal ini mengakibatkan adanya perubahan alih fungsi lahan terutama pekarang rumah dan ruangan terbuka yang dijadikan berbagai bangunan untuk menunjang fasilitas publik ataupun pribadi.

Beberapa keuntungan sistem hidroponik keberhasilan tanaman dalam pertumbuhan dan produksi lebih aman, perawatan lebih praktis, dan serangan hama lebih terkontrol, penggunaan pupuk lebih hemat, tanaman mati lebih mudah diganti dengan tanaman baru, tidak memerlukan banyak tenaga kerja manual karena cara kerjanya lebih efisien dan terstandar, tanaman dapat tumbuh lebih cepat dan dalam kondisi tidak tercemar dan rusak, harga Penjualan produk hidroponik lebih tinggi dibandingkan produk non hidroponik, berbagai jenis tanaman dapat ditanam di luar musim, tidak ada resiko banjir, erosi, kekeringan atau ketergantungan pada kondisi alam, penanaman hidroponik dapat dilakukan di lapangan atau di ruang terbatas, misalnya di dapur, atap atau bahkan garasi.

Kegiatan dilaksanakan bersama Ibu PKK RT 04 Nginden Jangkungan Kec. Sukolilo. Hasilnya, bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melakukan budidaya sayuran menggunakan metode tanam hidroponik dan instalasi hidroponik yang memiliki nilai jual di pasaran.

ANALISA PERMASALAHAN

Adapun beberapa permasalahan yang terjadi dalam tahapan konservasi lingkungan antara lain berikut ini :

1. Berkurangnya lahan sebagai media tanam di Wilayah Kelurahan Nginden Jangkungan.
2. Minimnya pemahaman masyarakat dalam metode tanam hidroponik dengan ketersediaan lahan yang terbatas.
3. Minimnya pemahaman masyarakat dalam pembuatan instalasi hidroponik.

TUJUAN

Pengabdian Masyarakat Reguler Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam Budidaya Hidroponik dan pembuatan instalasi hidroponik yang memiliki nilai jual di pasaran.
2. Membantu menumbuhkan kembali kesadaran masyarakat dalam menerapkan konsumsi makan sayur.
3. Mewujudkan ruang kreatif dan rekreatif yang bisa dijadikan sebagai usaha mikro kecil menengah.

METODE PELAKSANAAN

1. Analisis Situasi

Melakukan survei tempat ke wilayah RT yang potensial dan membutuhkan metode

hidroponik. Survei dilakukan untuk mencari informasi agar pemetaan awal dapat dilakukan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

2. Permasalahan

Dari analisis situasi permasalahan ini merupakan masalah yang kini dialami oleh warga desa RT 04 RW 02 Nginden Baru V A&B Nginden Jangkungan Kec. Sukolilo Kota Surabaya.

3. Ide

Timbul ide dalam mengatasi atau memberikan solusi bagi warga desa tentang masalah yang dihadapi mengenai pentingnya asupan konsumsi sayur dan metode tanam dengan keterbatasan lahan dan juga memberi peluang untuk meningkatkan pendapatan.

4. Koordinasi

Melakukan koordinasi dengan Bu RT (Hj Endang S) untuk memperoleh ijin melaksanakan Pengabdian Masyarakat di lingkungan RT 04 Nginden Baru V A&B Nginden Jangkungan Kec. Sukolilo Kota Surabaya.

5. Persetujuan

Setelah dilakukan koordinasi dan mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan pengabdian sesuai tema yang dipilih. Maka dapat melanjutkan kegiatan dengan pelaksanaan yang sudah dirancang.

6. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan yaitu sosialisasi dan pelatihan Konservasi Lingkungan Tanaman Hidroponik dan Pembuatan Instalasi Hidroponik bersama Ibu PKK RT 04 Nginden Baru V A&B Nginden Jangkungan Kec. Sukolilo Kota Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sayuran merupakan bahan pangan yang sangat penting bagi tubuh manusia. Oleh karena itu membuat program sosialisasi dan pelatihan hidroponik kepada Ibu PKK RT 04 Nginden Baru V A&B Nginden Jangkungan Kec. Sukolilo Kota Surabaya supaya mereka mengetahui bagaimana cara efektif dan efisien menanam sayuran di lahan yang sempit. Pelatihan menanam sayuran dengan teknik hidroponik yang dilaksanakan di RT 04 Nginden Baru V A&B Nginden Jangkungan Kec. Sukolilo Kota Surabaya berjalan dengan lancar.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan agar Ibu PKK RT 04 memahami proses menanam dengan metode hidroponik, kegiatan dilakukan secara (*door to door*) dengan mengisi pre test yang untuk mengetahui pemahaman mengenai metode hidroponik dan pembagian 2 modul dengan judul Metode Hidroponik dan Panduan belajar digital marketing untuk memudahkan Ibu PKK RT 04 memahami kembali apa yang sudah dijelaskan pada saat sosialisasi.

Sebelum pelatihan pembuatan media hidroponik dimulai dilakukan penyemaian benih di rockwool. Benih akan bekecambah sekitar 3-4 hari. Pada tanggal 22 Desember 2021 pelatihan pembuatan media dilakukan dengan membuat instalasi hidroponik dari pipa untuk menaruh talang air yang digunakan untuk media hidroponik. Setelah instalasi dibuat, dilakukan pembuatan media hidroponik berupa talang air dengan panjang 2 meter. Setelah itu dibuatlah instalasi perairan hidroponik berupa selang dan pipa. Setelah media hidroponik selesai langkah berikutnya adalah memindahkan bibit sayuran yang berukuran 4-5cm ke net pot. Setelah bibit sudah terisi dalam net pot maka langkah selanjutnya pemberian nutrisi ke dalam bak yang akan menjadi kebutuhan tanaman tersebut. Setelah pelatihan selesai dilaksanakan yaitu memberikan pemaparan kepada Ibu PKK RT 04 mengenai proses pemasaran melalui media sosial untuk memasarkan produk dan mendapatkan konsumen yang lebih luas, serta sebagai sarana untuk mempromosikan kegiatan bisnis dan mengisi post test untuk menguji dan mengetahui apakah Ibu PKK RT 04 mengerti dan memahami materi yang



telah disampaikan sebelumnya.

SIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dapat disimpulkan bahwa Ibu PKK RT 04 yang ikut sangat antusias mereka dapat mengikuti proses pembuatan instalasi hidroponik dan metode tanam hidroponik dengan baik. Kegiatan ini dapat mewujudkan ruang kreatif yang bisa dijadikan sebagai usaha mikro kecil menengah dan memberikan peluang kepada mereka untuk mendapatkan penghasilan melalui penjualan teknologi tepat guna instalasi hidroponik.

Berharap pengetahuan yang diperoleh Ibu PKK RT 04 dari pelatihan ini dipraktekkan menjadi peluang usaha dengan cara menanam tanaman sayuran secara holtikultura yang hasilnya bisa diperjual-belikan sehingga menjadi sumber penghasilan tambahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini penulis ucapan terimakasih untuk seluruh pihak yang terkait dalam kegiatan ini kepada LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah berlangsung ini serta Bapak Dr. Feliks Anggia Binsar Kristian Panjaitan, MM., CM, NNLP., CMA selaku dosen pembimbing lapangan dan Ibu Maulidah Narastri, SE., MA selaku koordinator.

Tidak lupa pula terimakasih kepada Ibu PKK RT 04 yang telah bekerjasama dalam proses pelaksanaan program pengembangan soft skill melalui pelatihan cara menanam sayuran secara hidroponik sehingga program ini dapat dituangkan dalam bentuk tulisan dan diinformasikan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, S., (2007), Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia, Jurnal Penyuluhan, Vol. 4, No. 1
- Fitriani, N.,L dan Andriyani, S., (2015). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di Sd Negeri II Tagog Apu Padalarang Kabupaten Barat, Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia 1(1):7 DOI: 10.17509/jpki.v1i1.1184
- Hamidah, S. (2015). Sayuran dan Buah Serta Manfaatnya Bagi Kesehatan. Jurnal Disampaikan Dalam Pengajian JamaahLangar Mafaza Kotagede Yogyakarta.
- Handayani, F., Sapri dan Ansyori, A., K., (2018), Pelatihan Budidaya Sayur Organik dan Tanaman Herbal Organik Berbasis Teknik Hidroponik,Jurnal Abdimas Mahakam Vol.2 No.2, <https://journal.uwgm.ac.id/index.php/abdimasmahakam>
- Irawati, R., (2018), Pengaruh Pelatihan, dan Pembinaan Terhadap PengembanganUsaha Kecil, Jurnal JIBEKA Vol.12 No 1: 74 – 82
- Izzuddin, A., (2016), Wirausaha Santri Berbasis Budidaya Tanaman Hidroponik, DIMAS – Vol. 16, N.2



- Madsuki, A. (2017). Hidroponik Sebagai Sarana Pemanfaatan Lahan Sempit di Dusun Randubelang, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Jurnal Pemberdayaan. Vol 1. No 2. Hal 185-192.
- Mulasari, S.A. (2018). Penerapan Teknologi Tepat Guna (Penanaman Hidroponik Menggunakan Media Tanam) Bagi Masyarakat Sosrowijayan Yogyakarta. Jurnal Pemberdayaan. Vol 2. No.3, Desember 2018, Hal 425-430
- Putri, I.,W., Fatchiya, A. Amanah, S., (2016), Pengaruh Pelatihan Non Teknis terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian BP4K di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, Jurnal Penyuluhan, Vol. 12 No. 1
Website:<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> E-ISSN:2714-6286
- Yulanda, N., Juniawaty, R. dan Juriah, S., (2019), Penyuluhan Pengelolaan Bank Sampah dan Cara Bercocok Tanam Menggunakan Sistem Hidroponik Sederhana, Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 02 No. 03